

**INKULTURASI BUDAYA PADA BANGUNAN RELIGIUS
DI CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN
BANTUL**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Teknik Arsitektur**

Oleh:

SITA DHANTARI

13.94.0012

Pembimbing:

1. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA
2. Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
SEMARANG**

2015

**INKULTURASI BUDAYA PADA BANGUNAN RELIGIUS
DI CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN
BANTUL**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Teknik Arsitektur**

Oleh:

SITA DHANTARI

13.94.0012

Pembimbing:

1. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA
2. Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
SEMARANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

INKULTURASI BUDAYA PADA BANGUNAN RELIGIUS DI CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL

Tesis ini diajukan kepada Program Magister Teknik Arsitektur

Program Pascasarjana Universita Katolik Soegijapranata Semarang

Oleh:

Sita Dhantari

13.94.0012

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis Tanggal 4 November 2015

Dinyatakan Lulus Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Arsitektur

Semarang, November 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur

Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul

INKULTURASI BUDAYA PADA BANGUNAN RELIGIUS DI CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL

Telah diajukan dan diuji oleh Tim Penguji Program Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada Tanggal 4 November 2015

Dosen penguji:

1. Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT

2. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

3. Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur

Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja diacu atau dikutip dalam naskah tesis ini, sesuai tata tulis ilmiah yang baku dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Penulis bertanggungjawab sepenuhnya atas karya tulis ini.



HALAMAN PERSEMBAHAN

UBI VOLUNTAS IBI VIA EST

ET PERSEVERANTIA FAUSTUM EVENTUM FERET

DIMANA ADA KEMAUAN DISITU ADA JALAN

DAN KETEKUNAN AKAN MENGHASILKAN BUAH YANG SEDAP

(Saint Isidore)

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Keluarga, saudara, sahabat

dan

khusus sebagai bingkisan perayaan ulang tahun emas

Rm. Ignatius Dradjat Soesilo, SJ

(18 Desember 2015)

ABSTRAK

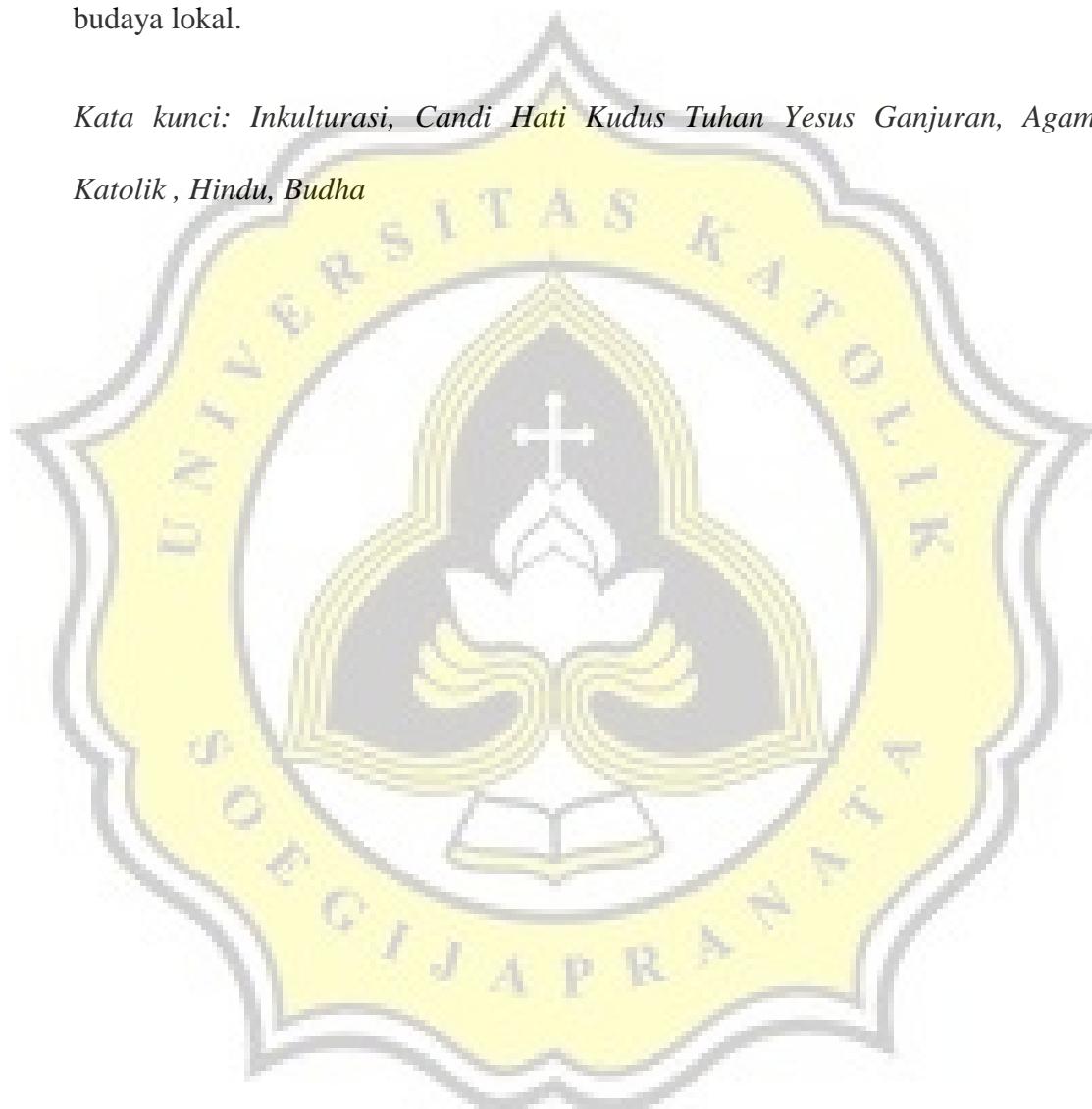
Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran yang berada di kompleks Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul merupakan salah satu karya fenomenal dalam bangunan religius Katolik di Indonesia. Sebagai sebuah bangunan religius, Candi Hati Kudus Tuhan Yesus memiliki daya tarik dan ke-khas-an yang tidak dimiliki oleh bangunan lainnya. Candi Hati Kudus Tuhan Yesus merupakan salah satu bentuk inkulturasi budaya yang terjadi dalam Agama Katolik, seperti diketahui bahwa inkulturasi sangat erat hubungannya dengan Agama Katolik. Selain sangat berperan dalam misi penyebaran Agama Katolik pada waktu dahulu, inkulturasi juga dipergunakan sebagai usaha untuk menghargai manusia dengan budaya asalnya, serta memberikan kenyamanan dalam beribadat sesuai dengan budaya yang sudah dimilikinya.

Inkulturasi yang terjadi pada Candi Hati Kudus Tuhan Yesus terbentuk dari beberapa budaya yang sudah ada pada masyarakat setempat. Budaya Hindu, Budha, Jawa sebagai pembentuk inkulturasi terdapat dalam bangunan Candi Hati Kudus Tuhan Yesus serta beberapa bangunan pendukung lainnya. Budaya-budaya ini ditangkap dalam tradisi Agama Katolik, sehingga umat bisa lebih memaknai kehadiran Allah dalam bangunan candi sebagai bangunan religius dan segala kegiatan peribadatan di dalamnya.

Inkulturasi yang terjadi di Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran bisa dilihat pada beberapa bagian candi serta bangunan pendukungnya.

Inkulturasi yang terjadi di Candi Hati Kudus Tuhan Yesus ini menjawab ajakan Gereja Katolik untuk menginkulturasikan ajaran Agama Katolik dalam budaya lokal.

Kata kunci: Inkulturasi, Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran, Agama Katolik , Hindu, Budha



ABSTRACT

The Temple of Sacred Heart of Jesus, which is located in the area of the Church of Sacred Heart of Jesus Ganjuran is one of the phenomenal works on Catholic religious buildings in Indonesia. As a religious building, the Temple of Sacred Heart of Jesus is attractive and unique in its own character, which is not owned by other religious buildings. The Temple of Sacred Heart of Jesus is one of efforts by the Indonesian Catholic Church to inculcate religious values to the practice local culture.

Inculcation does not only run prominent role in the mission on seminating Catholicism in Indonesia, but also for appreciating human dignity in their own culture, and for facilitating each person to comfortably perform religious duties in their own original culture. Hinduism, Buddhism and Javanese culture are the main elements of the Temple of Sacred Heart of Jesus and of its supporting ornaments and statues. These elements are inculcated in the life of the Indonesia Catholic Church. It makes the catholics are easier to practice their religious duties meaningfully.

Incultured in Temple of Sacred Heart of Jesus can be seen in some parts of the temple and the supporting ornaments and statue.

The Temple of Sacred Heart of Jesus answers the invitation of the Catholic Church documents to inculcate the Catholic Tradition in the local culture.

Key Words: Inculturation, The Temple of Sacred Heart of Jesus, Catholic, Hinduism, Buddhism,



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas terselesaikannya Tesis dengan judul “Inkulturasasi Budaya Dalam Bangunan Religius Di Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul”. Dengan selesainya Tesis ini, tidak lupa peneliti hendak menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus khususnya Hati Kudus Tuhan Yesus atas berkat dan anugerah kehidupan ini
2. Ibu. Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT selaku Ketua Jurusan Magister Teknik Arsitektur Unika Soegijapranata Semarang.
3. Bpk. Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA dan Ibu. Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan perhatian, bimbingan, arahan selama proses penyusunan tesis.
4. Rm. Ignatius Dradjat Soesilo, SJ yang telah setia mendampingi dan memberi kepercayaan dalam semua karya dan pelayanan peneliti selama ini
5. Rm. Paulus Agung Wijayanto, SJ yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menempuh studi di Magister Teknik Arsitektur, semua waktu dan segala bimbingan, pendampingan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini
6. Ibu. Dra. Siswati, Msi yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menempuh studi di Unika Soegijapranata
7. Bpk. Joko Sidharta Rajendra Putra dan Ibu. Lestari Indrawati selaku orang tua yang dalam kesederhanaannya sudah setia mendidik peneliti
8. Rekan-rekan di Gereja Katolik St. Isidorus Sukorejo yang sudah mendukung terselesaikannya tesis ini
9. Rekan-rekan di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran yang sudah mendukung terselesaikannya tesis ini
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya tesis ini

Terima kasih. Berkah Dalem.

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY).....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. ALASAN PEMILIHAN JUDUL	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN	6
1.4. RUMUSAN PERMASALAHAN	6
1.5. MANFAAT PENULISAN	7
1.6. LINGKUP PEMBAHASAN	8
1.7. KEASLIAN PENELITIAN	8
1.8. KERANGKA BERPIKIR.....	12
1.9. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	13
BAB II	
KAJIAN TEORI	
2.1. DINAMIKA KEBUDAYAAN	15
2.2. INKULTURASI	17
2.3. BANGUNAN RELIGIUS	20
2.3.1. Bangunan Gereja	21

2.3.2. Ciri-ciri Bangunan Gereja.....	22
2.3.3. Bagian-bagian Bangunan Gereja	23
2.4. CANDI.....	25
2.4.1. Pengertian Candi	26
2.4.2. Fungsi Candi.....	26
2.4.3. Candi di Indonesia	28
2.4.4. Arsitektur Candi Hindu-Budha Jawa Tengah.....	30
2.4.4.1. Arsitektur candi Hindu Jawa Tengah	30
2.4.4.2. Arsitektur candi Budha Jawa Tengah.....	33
2.4.5. Periode Candi	34
2.4.6. Bagian-bagian Dari Candi	36

BAB III

METODOLOGI

3.1. METODE YANG AKAN DIGUNAKAN	43
3.2. LOKASI PENELITIAN	43
3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	44
3.4. UNIT AMATAN DAN UNIT ANALISIS	46
3.5. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN	47

BAB IV

HASIL PENELITIAN

INKULTURASI BUDAYA PADA BANGUNAN RELIGIUS

DI CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL

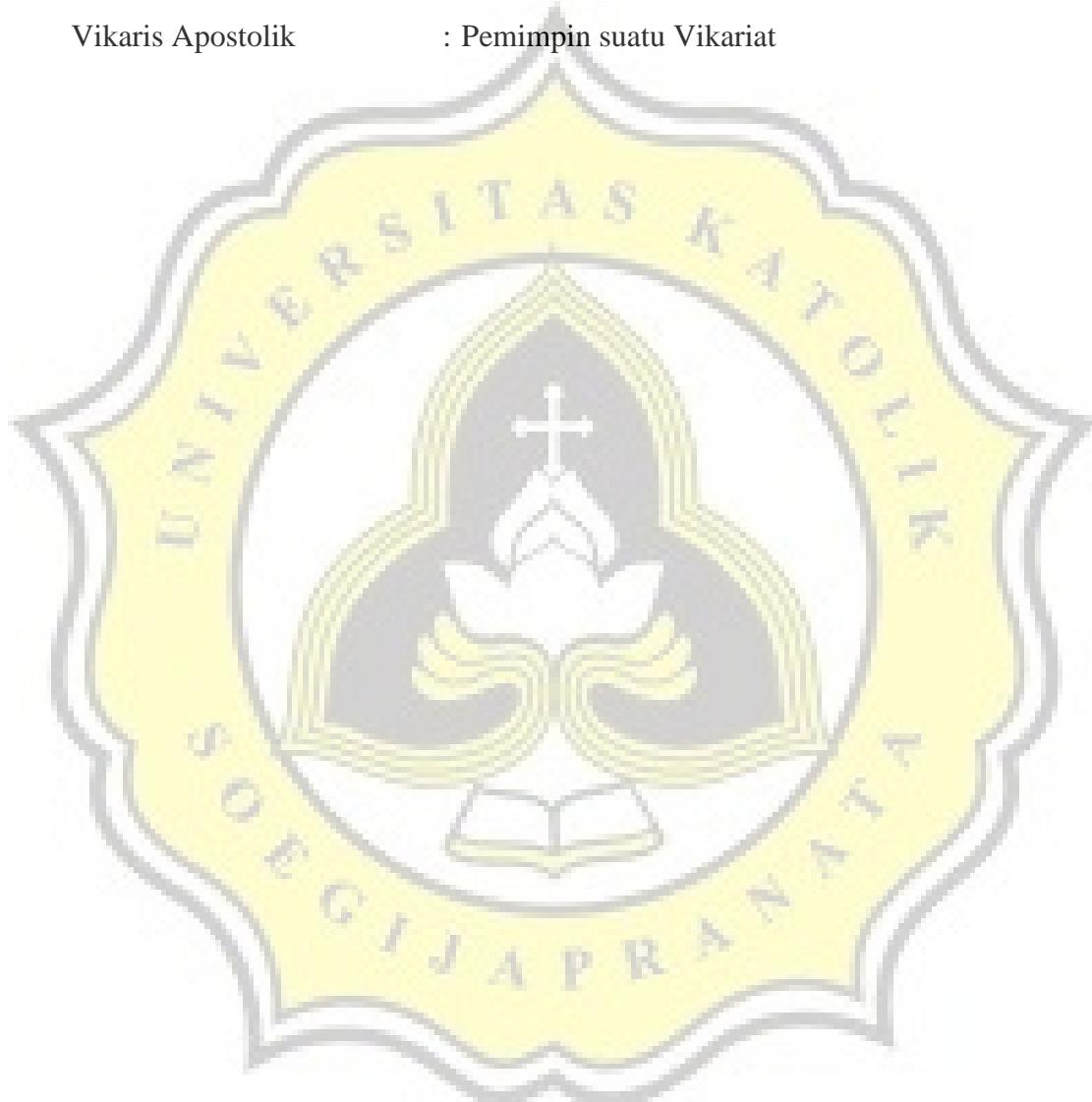
4.1. KONDISI UMAT DAN CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL	53
4.1.1. Perkembangan Agama Katolik Pada Masyarakat Ganjuran	53
4.1.2. Awal Mula Terjadinya Inkulturasi di Ganjuran	56
4.1.3. Pengaruh Inkulturasi Budaya Dalam Bangunan Religius	58
4.1.4. Fungsi Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul.....	60
4.1.5. Bentuk Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul	63

4.2. INKULTURASI BUDAYA DI CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL	64
4.2.1. Inkulturasi Budaya Pada Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Dilihat Dari Patokan Bangunan Candi Yang Terdapat Dalam Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul	65
4.2.2. Inkulturasi Budaya Pada Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul Dilihat Dengan Patokan Bangunan Jawa.....	78
4.2.3. Deskripsi Patung Hati Kudus Tuhan Yesus	80
4.2.4. Inkulturasi Pada Patung Hati Kudus Tuhan Yesus.....	82
4.3. INKULTURASI BUDAYA PADA BANGUNAN PENDUKUNG CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL.....	86
4.3.1. Deskripsi Patung Maria	86
4.3.2. Inkulturasi Budaya Pada Patung Maria	87
4.3.3. Deskripsi Rangkaian Jalan Salib	90
4.3.4. Inkulturasi Budaya Pada Rangkaian Jalan Salib	92
4.4. INKULTURASI DALAM CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS DAN BANGUNAN PENDUKUNGNYA DILIHAT DARI PERSPEKTIF DOKUMEN KONSILI VATIKAN II DAN FUNGSINYA SEBAGAI SEBUAH BANGUNAN RELIGIUS	95
BAB V	
KESIMPULAN PENELITIAN DAN SARAN	
5.1. KESIMPULAN PENELITIAN	98
5.1.1. Inkulturasi Budaya Di Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Dan Bangunan Pendukungnya	98
5.1.2. Kesesuaian Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Beserta Bangunan Pendukungnya Dengan Ajaran Agama Katolik Dilihat Dari Fungsinya Sebagai Bangunan Religius	111
5.2. SARAN.....	112
PASKA WACANA.....	xxi
LAMPIRAN.....	xxiii
DAFTAR PUSTAKA	xxx

DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY)

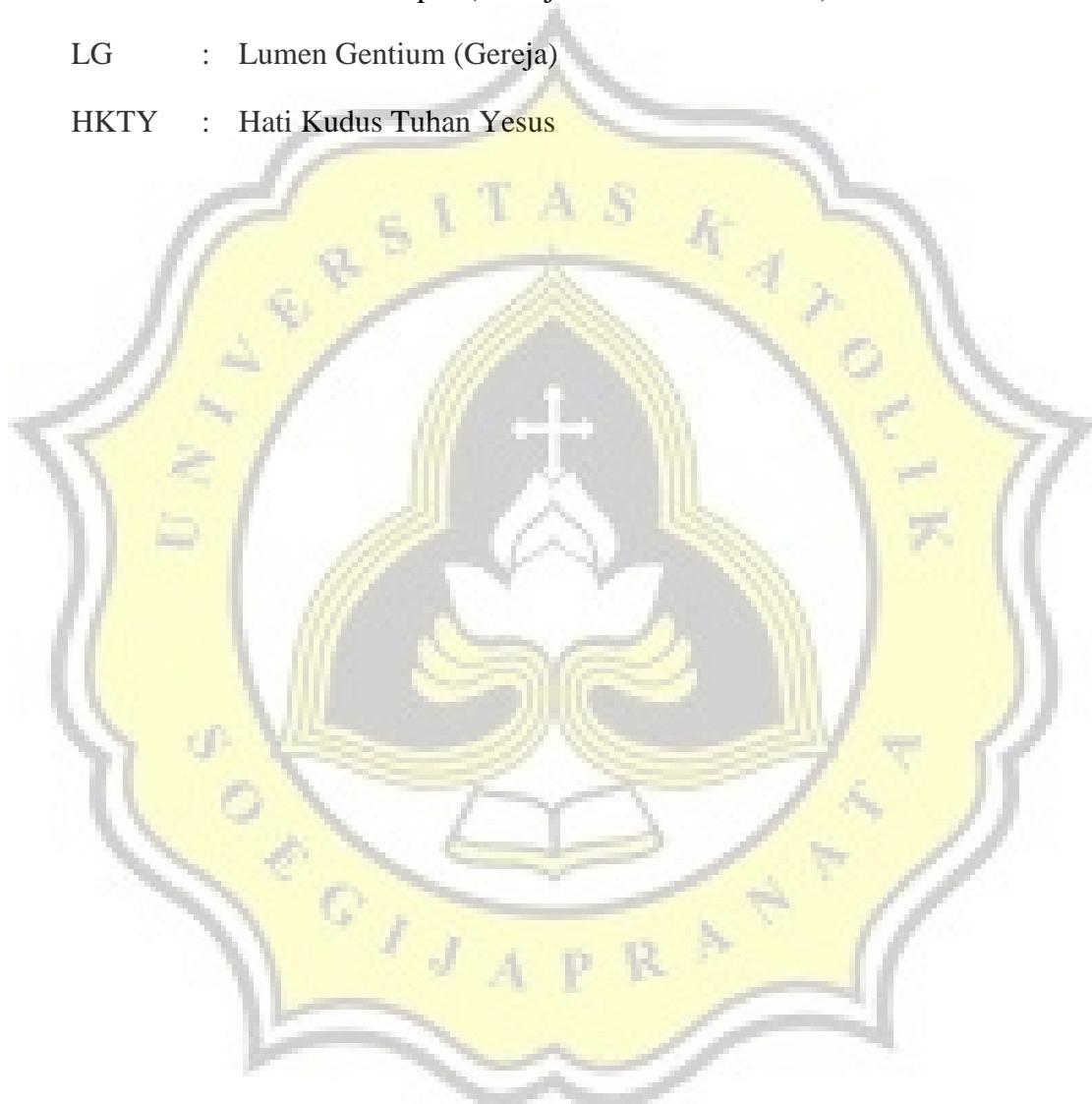
- Altar : Bagian paling sakral dalam Bangunan Gereja Katolik; tempat Romo memimpin Perayaan Ekaristi
- Kapel : Bangunan Gereja yang memiliki ukuran lebih kecil
- Katekis : Pengajar Agama Katolik
- Kawong : Motif batik yang menyimbolkan kesucian
- 
- Misi : Pewartaan Agama Katolik
- Parang Rusak : Motif batik tertua di Indonesia; menyimbolkan kebijaksanaan
- 
- Paroki : Wilayah Gerejawi di dalam Keuskupan yang terdiri dari beberapa stasi

- Stasi : Bagian dari paroki
- Vikariat : Wilayah Gereja Katolik yang bernaung langsung di bawah pimpinan Gereja Roma, dipimpin oleh seorang Uskup dan disebut Vikaris Apostolik
- Vikaris Apostolik : Pemimpin suatu Vikariat



DAFTAR SINGKATAN

- AG : Ad Gentes (Kegiatan misioner Gereja)
GS : Gaudium Et Spes (Gereja di dunia dewasa ini)
LG : Lumen Gentium (Gereja)
HKTY : Hati Kudus Tuhan Yesus



DAFTAR GAMBAR

1.1.	Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran	2
1.2.	Peta Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran	3
1.3.	Keluarga Schmutzer	4
1.4.	Perarakan Sakramen Mahakudus	5
2.1	Gereja Katolik	24
2.2	Candi Borobudur sebagai sarana peribadatan	27
2.3	Candi Gedong Songo	29
2.4	Candi Roro Jonggrang.....	31
2.5	Candi Roro Jonggrang.....	32
2.6	Candi Arjuna	32
2.7	Candi Sewu	33
2.8	Candi Borobudur	33
2.9	Candi Gedong Songo	34
2.10	Candi Jawi	35
2.11	Struktur Candi	36
2.12	Struktur Candi	37
2.13	Kala	38
2.14	Makara.....	38
2.15	Antefix.....	39
2.16	Peripih	41

4.1	Peta Kab. Bantul.....	51
4.2	Peta Ganjuran	52
4.3	Batur candi sebagai Altar	61
4.4	Perarakan Sakramen Mahakudus	63
4.5	Denah Kompleks Gereja Ganjuran	65
4.6	Bagian Candi HKTY	66
4.7	Ornamen pada kepala candi berbentuk mahkota.....	67
4.8	Kepala Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.....	68
4.9	Antefix.....	69
4.10	Langit-langit Candi	72
4.11	Tangga berjumlah 9 menuju ke nilik candi	74
4.12	Zooning Candi HKTY Ganjuran.....	75
4.13	Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran	76
4.14	Ukiran kayu tambahan	77
4.15	Patung malaikat di tabernakel Gereja.....	77
4.16	Denah Candi HKTY	79
4.17	Schmutzer bersama Iko	81
4.18	Patung Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran	81
4.19	Patung Maitreya	82
4.20	Tulisan Jawa di Patung HKTY.....	84
4.21	Patung Maria	87
4.22	Patung Maria	88
4.23	Patung Prajnaparamita.....	89

4.24	Panel Jalan Salib.....	91
4.25	Panel Jalan Salib.....	92
4.26	Relung Borobudur	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan langgam candi Jawa Tengah dan Jawa Timur	41
Tabel 4.1 Inkulturasdi kepala candi	70
Tabel 4.2 Inkulturasdi badan candi	72
Tabel 4.3 Inkulturasdi kaki candi.....	74
Tabel 4.4 Inkulturasdi denah dan lubang candi.....	78
Tabel 4.5 Inkulturasdi Patung Hati Kudus Tuhan Yesus	84
Tabel 4.6 Inkulturasdi Patung Maria.....	89
Tabel 4.7 Inkulturasdi Rangkaian Jalan Salib.....	94
Tabel 5.1 Inkulturas, makna, dan budaya.....	105